

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan menganalisis mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Laba/Rugi terhadap *Audit Delay*. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 sebagai objek penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 56 perusahaan selama 3 tahun pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena auditor didalam melaksanakan penugasan audit bersikap profesional dan memenuhi standar audit sebagaimana telah diatur dalam SPAP. Begitupun dengan solvabilitas yang tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, karena standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar maupun kecil tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan. Sedangkan laba/rugi berpengaruh terhadap *audit delay*, karena perusahaan yang mendapatkan laba yang besar tidak ada alasan untuk menunda penerbitan laporan keuangan auditan bahkan cenderung untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan, dikarenakan tidak adanya kecurangan serta laporan keuangannya pun sudah dianggap baik sesuai dengan standar SAK sehingga tidak adanya kendala dalam laporan keuangan tersebut.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba/Rugi, *Audit Delay*

ABSTRACT

This study aimed to check and analyze the effect of Firm Size, Solvency, and Profit/Loss on Audit Delay. The method used is a quantitative method with manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019 as the object of research. The sampling method used is purposive sampling and obtained 56 companies for 3 years of observation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. This study indicates that company size does not affect audit delay because the auditor in carrying out audit assignments is professional and meets audit standards as regulated in SPAP. Likewise with solvency does not affect audit delay, because the auditor's work standards that have been regulated in the Professional Standards of Public Accountants state that the implementation of audit procedures for companies that have large or small total debts will not affect the process of completing the audit of financial statements. Meanwhile, profit/loss affects audit delay, because companies that earn large profits have no reason to delay the issuance of audited financial statements and even tend to accelerate the issuance of audited financial statements. After all, there is no fraud and the financial statements are considered good according to SAK standards so that there are no obstacles in the financial statements.

Keywords: Firm Size, Solvency, Profit/Loss, Audit Delay

